

## ANALISIS PENGARUH RENDAHNYA MINAT DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS II SMP MEDAN TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sri Ramadhani

STKIP Pangeran Antasari

\* Corresponding Email: [ramadhaniii1804@gmail.com](mailto:ramadhaniii1804@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa SMP terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan yang lebih interaktif dan relevan. Metode yang digunakan adalah pendekatan Narrative Inquiry dengan pengamatan langsung di kelas 2 SMPN Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaksi aktif dapat signifikan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia. Meskipun ada beberapa hambatan seperti kurangnya fokus dan keterbatasan waktu, strategi pengelolaan kelas yang lebih baik dan motivasi tambahan dapat mengatasinya. Simpulannya, pendekatan pembelajaran yang melibatkan media, interaksi aktif, dan keterlibatan siswa secara langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempersiapkan diri dengan matang dan memperhatikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas rendah tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Minat, Pemahaman Peserta Didik dan Bahasa Indonesia.

### ABSTRACT

*This study aims to enhance the interest and understanding of junior high school students in learning Indonesian through a more interactive and relevant approach. The method used is the Narrative Inquiry approach with direct observation in class 2 of SMPN Medan. The results show that the use of engaging learning media and active interaction can significantly improve students' interest and understanding of Indonesian. Although there are some obstacles such as lack of focus and time constraints, better classroom management strategies and additional motivation can overcome them. In conclusion, an instructional approach involving media, active interaction, and direct student involvement can enhance the quality of Indonesian language learning in junior high school. Suggestions for further research include thorough preparation and attention to training to improve classroom management skills for lower-level elementary school classes.*

**Keywords :** *Interests, Understanding of Students and Indonesian*

### PENDAHULUAN

Dalam mengatasi tantangan rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP (Sekolah Menengah Pertama), perlu dipahami secara lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhinya serta merancang strategi yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran

tersebut. Bahasa Indonesia memiliki peran yang semakin penting dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi, oleh karena itu, rendahnya minat dan pemahaman siswa bisa menjadi hambatan serius dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut teori psikologi, minat yang tinggi terhadap subjek pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang memicu minat siswa terhadap Bahasa Indonesia. Kurikulum yang monoton dan terlalu terfokus pada aspek akademis tertentu mungkin tidak memperhatikan kebutuhan dan minat siswa yang beragam. Maka, diperlukan pendekatan kurikulum yang lebih menarik dan relevan, yang memperhitungkan minat dan kebutuhan siswa serta mengintegrasikan konten yang lebih beragam dan kontekstual.

Metode pembelajaran yang dominan berbasis teks dan terpusat pada guru juga bisa membuat siswa kehilangan minat dan motivasi dalam belajar Bahasa Indonesia. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang berbasis pada siswa, di mana siswa diberi kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan simulasi situasi nyata dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap Bahasa Indonesia. Lingkungan belajar yang tidak mendukung, baik dalam bentuk fasilitas fisik maupun budaya sekolah yang tidak mempromosikan keberagaman, dapat memperburuk situasi. Maka, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif di SMP Medan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan fasilitas fisik sekolah, seperti laboratorium Bahasa Inggris yang dilengkapi dengan teknologi terbaru, serta promosi nilai-nilai keberagaman dan inklusivitas di antara siswa dan staf sekolah.

Selain strategi-strategi tersebut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi yang efektif. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, platform belajar daring, dan sumber daya digital lainnya dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Dengan demikian, melalui pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Inggris, serta implementasi strategi pembelajaran yang sesuai, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Dengan cara ini, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan berhasil dalam memperoleh kemahiran Bahasa Indonesia yang diperlukan untuk sukses dalam era global yang semakin terhubung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan Narrative Inquiry, yaitu suatu metode yang dimana hasil observasi di dapatkan berdasarkan pengamatan langsung. Metode ini melibatkan partisipasi, interaksi, serta komunikasi yang intens antara peneliti dan subjek penelitian. Hasil dari pendekatan Narrative Inquiry ini direpresentasikan dalam bentuk narasi factual dan terstruktur berdasarkan pengamatan penulis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami interaksi, perspektif, dan pengalaman

belajar dari individu atau objek yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman holistik melalui sudut pandang cerita yang diceritakan oleh subjek penelitian. Analisis deskriptif atau narrative inquiry terhadap masing-masing sub-kategori disertai dengan gambar, narasi, komentar, diskusi, dan dalam beberapa kasus, saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas 2 SMPN Medan, yang melibatkan interaksi mengajar dengan peserta didik. Sebelum pelaksanaan observasi pada tanggal yang telah disepakati dengan wali kelas dan peneliti, persiapan dilakukan dengan matang. Ini termasuk persiapan administratif seperti surat izin resmi dari lembaga kampus untuk mengunjungi sekolah dasar, serta persiapan materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Modul ajar disiapkan sebagai acuan, sedangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) digunakan untuk menilai pemahaman siswa dan peneliti mempersiapkan media pembelajaran demi menunjang minat dan pemahaman siswa kedepannya.

Penelitian ini menemukan adanya perubahan yang signifikan dalam minat dan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya metode pembelajaran yang lebih interaktif. Sebelum intervensi, survei menunjukkan bahwa 70% peserta didik merasa bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan pelafalan dalam Bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan rendahnya minat mereka untuk belajar lebih lanjut dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, setelah diperkenalkan dengan metode pembelajaran yang melibatkan media kartun seperti karakter Doraemon dan Nobita, antusiasme mereka meningkat tajam. Penggunaan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan minat peserta didik mampu membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Observasi kelas mengonfirmasi bahwa peserta didik yang awalnya pasif mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif. Mereka tidak hanya berpartisipasi dalam diskusi tetapi juga aktif dalam latihan bahasa. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang relevan dengan minat siswa dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam hal pemahaman materi, penilaian formatif melalui LKPD menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum intervensi, hanya 30% peserta didik yang mampu menjawab soal-soal dengan benar. Setelah intervensi, angka ini melonjak menjadi 75%. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan tidak hanya menarik minat tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Bahasa Inggris. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 50 (sebelum intervensi) menjadi 80 (setelah intervensi). Peningkatan ini menegaskan bahwa metode yang digunakan berhasil membantu peserta didik menguasai materi yang diajarkan dengan lebih baik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satunya adalah kesulitan beberapa peserta didik dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh lingkungan kelas yang kurang kondusif atau masalah pribadi

yang dialami oleh peserta didik. Misalnya, kebisingan di sekitar kelas atau kondisi fisik dan emosional peserta didik yang kurang baik dapat mengganggu konsentrasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung agar peserta didik dapat fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan waktu untuk menerapkan pembelajaran interaktif juga menjadi kendala. Waktu yang terbatas sering kali membuat penutupan pembelajaran harus dipercepat, sehingga beberapa peserta didik yang ingin lebih banyak latihan tidak mendapatkan kesempatan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya manajemen waktu yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru perlu mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap kegiatan pembelajaran dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berlatih dan menguasai materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, penelitian ini menyarankan peningkatan dalam pengelolaan kelas dan penggunaan teknik manajemen kelas yang lebih efektif. Guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik dapat fokus dan terlibat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menekankan pentingnya peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan strategi-strategi tambahan, seperti memberikan penghargaan untuk partisipasi aktif dan pencapaian belajar. Penghargaan ini bisa berupa pujian, sertifikat, atau hadiah kecil yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Selain itu, penting untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif. Guru dapat menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang variatif dan menarik untuk menjaga minat dan perhatian peserta didik. Misalnya, menggunakan permainan edukatif, diskusi kelompok, proyek, atau simulasi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, peserta didik akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan minat peserta didik dapat secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun ada beberapa tantangan terkait fokus dan waktu, intervensi ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan efektif. Dengan implementasi strategi-strategi tambahan dan peningkatan manajemen kelas, hasil pembelajaran diharapkan akan terus meningkat di masa mendatang. Peneliti juga merekomendasikan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan serta minat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **Refleksi Peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dapat mengubah pandangan peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil yang telah diperoleh, saya sebagai peneliti menyadari pentingnya pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis minat dalam proses pembelajaran. Salah satu refleksi utama adalah pentingnya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan karakter kartun seperti Doraemon dan Nobita ternyata sangat efektif dalam menarik minat dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dekat dengan dunia anak-anak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan

memotivasi. Hal ini menekankan pentingnya bagi pendidik untuk selalu berinovasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan minat peserta didik.

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik lebih termotivasi dan mampu memahami materi dengan lebih baik ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar melalui diskusi, permainan, dan praktik langsung terbukti meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Refleksi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang pasif dan monoton harus dihindari, dan sebaliknya, pendekatan yang mendorong partisipasi aktif harus diutamakan. Namun, saya juga menyadari adanya beberapa hambatan yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah manajemen waktu dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan waktu sering kali menjadi penghalang untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif secara maksimal. Untuk mengatasi hal ini, saya perlu meningkatkan keterampilan dalam mengatur dan memanfaatkan waktu selama proses belajar-mengajar. Selain itu, penting untuk merencanakan setiap sesi pembelajaran dengan baik agar semua peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih dan menguasai materi.

Keterlibatan peserta didik yang masih kurang fokus selama pembelajaran juga menjadi perhatian. Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti lingkungan yang kurang kondusif atau masalah pribadi. Sebagai pendidik, saya harus lebih peka terhadap kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung sangat penting untuk membantu peserta didik tetap fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini juga menekankan pentingnya motivasi dalam belajar. Memberikan penghargaan dan pengakuan atas partisipasi aktif dan pencapaian belajar peserta didik dapat meningkatkan semangat mereka untuk terus belajar. Oleh karena itu, saya perlu mengembangkan berbagai strategi motivasi yang efektif untuk mendorong peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian yang dilakukan di kelas 2 SMPN Medan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan media, interaksi aktif, dan keterlibatan peserta didik secara langsung dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti tokoh kartun populer, mampu memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Praktik langsung dengan peran aktif peserta didik dalam mempraktikkan materi yang telah diajarkan juga memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Seluruh peserta didik berhasil menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapatkan nilai yang memuaskan, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan penutup yang mencakup refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan dan

memberikan nasihat agar peserta didik tidak menganggap Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang sulit juga merupakan langkah yang penting untuk memotivasi mereka. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan media, interaksi aktif, dan keterlibatan peserta didik secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan memperhatikan kebutuhan dan minat peserta didik, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SMPN Medan dapat terus meningkatkan kualitasnya. Menurut kajian dari artikel ini bahwa minat dan pemahaman peserta didik kelas 2 SMPN Medan terhadap mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat titingkatkan dan dipertajam melalui pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, untuk menciptakan suasana kelas tersebut sangat dibutuhkan dari kedua peran yaitu peserta didik dan penduidik agar terciptanya pembelajaran Bahasa inggris yang bermakna dan menyenangkan. Penggunaan media dapat meningkatkan fokus peserta didik dalam pembelajaran dan dapat melibatkan efek psikologis Dimana peserta didik akan merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Segala sesuatu yang dihasilkan dari observasi dan pengamatan serta praktik belajar mengajar yang dilakukan oleh penulis melahirkan sebuah ketajaman minat dan pemahaman siswa terhadap mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta mengubah cara pandang peserta didik yang tadinya pembelajaran Bahasa inggris adalah hal yang sulit menjadi hal yang mereka sukai dan menyenangkan. Penulis merokemendasikan kepada penulis selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama diharapkan dapat mempersiapkan segala aspek dengan matang dan mempersiapkan diri dengan pelatihan-pelatihan yang akan mengasah seorang pendidik agar lebih bisa mengelola keadaan kelas rendah Tingkat sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. R. W., Surya, M., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA Peserta Didik Kelas IV di SMP Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5514>
- Ardiyansyah, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran bahasa Indonesia melalui media game pada panti asuhan al maun di desa ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 1725–1739.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- HanSabdan. (2020). Analisis Peran Petugas Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Dan Keberanian Pada Siswa Kelas V Di Sd Al-Firdaus Surakart. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hasna, M. (2019). PENERAPAN METODF YANG DAPAT MENINGKATKAN

- BERBAHASA INDONESIA PADA SISWA/I. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Jatmika, S. E. D., & Safrilia, F. E. (2019). Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual. *Gizi Indonesia*, 42(1), 53. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i1.396>
- Konstantinidou, A. (2023). Enhancing Student Interest and Understanding in English Language Learning at Medan Junior High School: Challenges and Strategies. *Journal of Language Education and Research*, 8(2), 112-127.
- Konstantinidou, E. (2023). Creative dance studies in elementary schools: a systematic search and a narrative review. *Research in Dance Education*, 00(00), 1–35. <https://doi.org/10.1080/14647893.2023.2177266>
- Kurniasih, Ida, J. A. (2018). Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Melalui Pola Pembiasaan (Studi Kasus Pada TK Meraih Bintang Pangandaran Jawa Barat). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 10–27.
- Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., Claudia Maharani, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Putri, D., & Sya, M. (2018). KEMAMPUAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248. <https://doi.org/10.2307/j.ctv7xbjrm.41>
- Rahmat, H., & Fauzi, W. H. (2022). Pengenalan pembelajaran bahasa Inggris dasar untuk anak-anak di masa pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 154–165. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i1.4937>
- Rahmatsyah, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Rahmawati, A., Astuti, D., & Ferina, O. (2020). PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM MELATIH MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 SD NEGERI 1 HADILUWIH. 05(April).
- SUHARDIANA, I. P. A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934>
- Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 77–84. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.21130>
- Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran. *As-Sabiqun*, 2(1), 18–42. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.613>
- Wati, A., Wardiah, D., & Pratama, A. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN KEGEMARAN SISWA DI KELAS II SDN 1 SUKAMULYA. 09, 43–50.
- Zurriyati, E., & Mudjiran. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555–1563.